

LINGKUNGAN PROGRAM SARJANA TERAPAN JURUSAN KESEHATAN  
LINGKUNGAN  
Skripsi, juli 2022  
Meita Dewi Saputri  
“HUBUNGAN SANITASI DASAR DENGAN KEJADIAN DIARE PADA  
MASYARAKAT DI PEKON NEGERI RATU WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
PUGUNG TAMPAK KECAMATAN PESISIR UTARA KABUPATEN PESISIR  
BARAT TAHUN 2022”

xvi + 54 halaman + 12 tabel + 1 gambar, dan 2 lampiran.

#### ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian hampir di seluruh daerah geografis di dunia termasuk Indonesia, diare dapat menyerang semua kelompok. Usia, Di provinsi Lampung sendiri peningkatan penyakit diare dari tahun 2020-2022 cenderung meningkat. Kejadian diare sendiri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor lingkungan sanitasi dasar seperti sarana air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah dan sarana pembuangan air limbah serta faktor lain seperti, faktor status gizi, sosial ekonomi, pendidikan, perilaku masyarakat, dan sebagainya. Peningkatan dan kejadian diare juga terjadi di Pekon Negeri Ratu wilayah kerja puskesmas Pugung Tampak, Kecamatan Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat, dimana kondisi sarana sanitasi dasar di wilayah tersebut masih belum memenuhi syarat dan masih minim kepemilikannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sanitasi dasar dengan kejadian Diare pada masyarakat di Pekon Negeri Ratu Wilayah Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat pada Tahun 2022.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2022. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Variabel independen yaitu sarana air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan sarana pembuangan air limbah, sedangkan variabel dependennya yaitu kejadian diare.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 142 responden diperoleh data distribusi tersebut dapat dilakukan bahwa kejadian diare pada responden di Pekon Negeri Ratu tahun 2022 dapat diketahui hasil yaitu 71 responden tidak diare dengan (50%), dan sebanyak 71 responden diare (50%). Di dapatkan Frekuensi dari sarana sanitasi dasar terdapat responden adalah sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat sebesar (34,5%), sarana jamban keluarga yang tidak memenuhi syarat sebesar (44,4%), sarana pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat sebesar (81,7%) dan sarana pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat sebesar (78,2%).

Simpulan Pada hasil penelitian mengenai faktor keadaan lingkungan (sarana air bersih, sarana jamban keluarga, sarana pembuangan sampah, dan saluran pembuangan air limbah) dengan kejadian Diare pada semua masyarakat di Pekon Negeri Ratu Kecamatan Pesisir Utara Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2022.

Saran bagi institusi pendidikan, puskesmas Pugung Tampak, masyarakat di desa natar dan bagi peneliti.

Kata kunci : Air bersih, Jamban keluarga, Sampah, Air limbah dan Diare  
Daftar bacaan : 18 (2005-2018)

SANITATION STUDY PROGRAM APPLIED GRADUATE PROGRAM  
DEPARTMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Thesis, July 2022

Meita Dewi Saputri

"THE RELATIONSHIP OF BASIC SANITATION WITH DIARRHENT EVENTS IN THE COMMUNITY OF PEKON NEGERI RATU WORKING AREA OF PUGUNG HEALTH CENTER AT THE DISTRICT OF COASTAL NORTH, SOUTH PESISIR BARAT REGENCY, IN 2022"

xvi+ 54 pages + 12 tables + 1 image, and 2 attachments.

### **ABSTRACT**

Diarrhea is one of the main causes of illness and death in almost all geographic areas in the world, including Indonesia, diarrhea can attack all groups. Age, In Lampung province itself, the increase in diarrheal diseases from 2020-2022 tends to increase. The incidence of diarrhea itself can be influenced by several factors including basic sanitation environmental factors such as clean water facilities, family latrine facilities, garbage disposal facilities and waste water disposal facilities as well as other factors such as nutritional status, socio-economic factors, education, community behavior, and etc. The increase and incidence of diarrhea also occurred in Pekon Negeri Ratu, the working area of the Pugung Tampak Health Center, Pesisir Utara District, Pesisir Barat Regency, where the condition of basic sanitation facilities in the area still does not meet the requirements and has minimal ownership.

The purpose of this study was to determine the relationship between basic sanitation and the incidence of diarrhea in the community in Pekon Negeri Ratu, Pesisir Utara District, Pesisir Barat Regency in 2022.

The type of research used is cross sectional. The study was conducted in June 2022. The sampling method was carried out using simple random sampling. The independent variables were clean water facilities, family latrine facilities, waste disposal facilities, and waste water disposal facilities, while the dependent variable was the incidence of diarrhea.

The results of this study show that from 142 respondents, the distribution data obtained can be done that the incidence of diarrhea in respondents in Pekon Negeri Ratu in 2022 can be seen, namely 71 respondents do not have diarrhea (50%), and as many as 71 respondents have diarrhea (50%). The frequency of basic sanitation facilities found respondents were clean water facilities that did not meet the requirements of (34.5%), family latrine facilities that did not meet the requirements (44.4%), waste disposal facilities that did not meet the requirements of (81.7%) and waste water disposal facilities that do not meet the requirements of (78.2%).

**Conclusion** In the results of research regarding environmental factors (clean water facilities, family latrine facilities, garbage disposal facilities, and waste water disposal channels) with the incidence of diarrhea in all communities in Pekon Negeri Ratu, Pesisir Utara District, Pesisir Barat Regency in 2022.

**Suggestions** for educational institutions, Pugung Tampak health center, the community in Natar village and for researchers.

**Keywords** : Clean water, family latrines, garbage, waste water and diarrhea Reading list : 18 (2005-2018)